

Gubernur Sumsel Launching Colorful Muara Enim Festival 2019

30 Januari, 2019 - 1.759 views



Muara Enim, Wartaterkini.News — Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru resmi melaunching Colorful Muara Enim Festival bersama dengan Pesona Curug Tenang Durian Festival 2019 yang digelar Pemkab Muara Enim di kawasan objek wisata Air Terjun Curug Tenang Bedegung, Kabupaten Muara Enim, Rabu (30/1/2019).

Colorful Muara Enim Festival merupakan salah satu dari serangkaian kegiatan festival yang akan digelar Pemkab Muara Enim sepanjang tahun 2019. Keseluruhan ada sekitar 25 festival yang akan digelar Pemkab Muara Enim dengan tema berbeda mulai kuliner, olahraga, pendidikan hingga religius. Diawali dengan festival durian di Bedegung dan akan berlanjut di bulan-bulan berikutnya seperti festival mancing, fun run, takraw, kopi dan festival bujang gadis.

Festival tersebut untuk mendukung Muara Enim sebagai tujuan wisata. Pesona Curug Tenang Durian Festival 2019 dimeriahkan berbagai kegiatan lainnya seperti lomba mewarnai dan melukis Durian, lomba membuat olahan dari Durian, makan Durian bersama dan mancing. Bagi penggemar durian, hanya dengan membayar Rp. 25.000 per orang untuk makan durian sepuasnya.

Pada pembukaan Colorful Muara Enim Festival Gubernur Sumsel Herman Deru nampak hadir bersama Ketua TP PKK Sumsel Hj Febrita Lustia Deru, Wakil Ketua TP PKK Sumsel, Hj Fauziah Mawardi Yahya, Bupati Muara Enim Ahmad

Yani, Wakil Bupati Muara Enim Juarsah, Bupati OKU Kuryana Aziz, Bupati Ol Ilyas Pandji, Mantan Bupati Muaraenim Muzzakir Sai Sohar. Selain itu, Gubernur Herman Deru hadir di kawasan objek wisata Air Terjun Curug Tenang Bedegung bersama sejumlah para pimpinan OPD di lingkungan Pemprov Sumsel hadir lengkap.

Dalam kata sambutannya, Herman Deru menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas apa yang telah dilakukan Bupati dan Wakil Bupati Muara Enim dengan begitu kreatif mengadakan berbagai acara festival dilaksanakan dalam satu tahun ini. Menurutnya, festival durian yang diintegrasikan dengan objek wisata seperti air terjun dan goa putri patut dicontoh daerah lainnya untuk mengangkat potensi wisata masing-masing daerah di Sumsel.

Kreatifitas yang dilakukan kepala daerah ini lanjut Deru patut mendapat apresiasi karena bukan kali ini saja Muaraenim menggelar festival yang menyedot perhatian masyarakat dan pengunjung wisata.

Beberapa waktu sebelumnya Kabupaten ini juga menggelar acara serupa yakni Festival Lemang hingga mendapatkan Rekor Muri. Meski sederhana, ide tersebut menurutnya penting diteladani karena filosofi pembuatan lemang sangat tinggi untuk mempererat kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

“Saya sebagai Gubernur sangat bangga dan mengapresiasi apa yang dilakukan Bupati dan Wakil Bupati yang begitu kreatif mengadakan berbagai acara festival yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ini. Seperti disampaikan Bupati tadi, sebelumnya juga ada festival Lemang sampai mendapat rekor Muri. Kegiatan seperti ini menjadi bukti bagaimana pemimpin daerah harus bisa melibatkan masyarakat untuk menimbulkan rasa memiliki dan melestarikan kearifan lokal,” ungkap Herman Deru.

Lanjut Herman Deru mengatakan, Pemerintah Provinsi Sumsel akan terus memberikan motivasi terhadap kreativitas yang dilakukan kepala daerah di Sumsel. Tidak hanya di sektor pariwisata melainkan dapat berbentuk program-program yang menyentuh masyarakat langsung seperti menyediakan kartu berobat gratis bagi masyarakat atau santunan kematian bagi warga yang terkena musibah meninggal dunia.

“Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan akan terus memberikan motivasi terhadap kreasi apapun yang dilakukan daerah-daerah di Sumsel karena untuk membuat sebuah ikon perlu kesetiaan batin dari pemimpin daerah disamping akan terus kita dorong termasuk melibatkan pelaku usaha BUMN dan BUMD”, terangnya.

Herman Deru menambahkan, bukan hanya membuat Muaraenim semakin dikenal, banyaknya agenda seperti ini diakuinya dapat juga mendorong semangat petani-petani lokal seperti petani durian atau juga rambutan dan lainnya. Untuk itu dia berharap betul festival seperti ini harus berkeseimbangan.

“Jangan hanya tanaman lokal yang dipertahankan tapi seni budaya dan kearifan lokal lainnya juga supaya tidak punah diterjang arus budaya asing. Ini tugas pemimpin daerah mengamankan aset-aset berharga ini. Semua Kabupaten bisa asal ada kemauan,” lanjutnya.

Sementara itu, Bupati Muara Enim H. Ahmad Yani dalam kata sambutannya mengatakan, selain tambang dirinya juga ingin menggali sektor unggulan lainnya Muara Enim yakni peternakan, perikanan dan pariwisata. Berbagai potensi ini menurutnya dapat dimaksimalkan dengan mensinergikan ekonomi kreatif dengan pariwisata. Caranya menggandeng berbagai usaha kreatif untuk menarik minat pendatang yang bermuara pada peningkatan PAD.

“Saat ini ekonomi kreatif punya nilai tambah yang langsung bisa dirasakan masyarakat. Banyak yang bisa kita jual misalnya konsep wisata batubara, atau agrowisata agropolitan yang dipadukan dengan pariwisata dan perkebunan.

“Ini sangat sayang jika tidak bisa dikelola utk mengangkat pendapatan masyarakat,” jelasnya.

Lanjut Ahmad Yani, dalam Colorful Muara Enim Festival 2019 ada sekitar 25 agenda yang mereka siapkan. Berbagai festival akan digelar berbasis potensi lokal dan kekhasan muaraenim. Melalui Colorful Muarenim ini diharapkan Muaraenim dapat menjadi Kabupaten yang lebih atraktif menyuguhkan potensi daerah yang jadi unggulan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Muara Enim.

“Di Muara Enim ada sekitar 600 hektare lahan perkebunan Durian dengan hasil produksi mencapai 5 ribu ton pertahun. Hari ini kami mulai, kami akan mempopulerkan durian berikut penganan olahannya sebagai ciri khas dari Bumi Serasan Sekundang,” jelasnya.

Selain festival makan durian sepuasnya, launching itu juga dimeriahkan dengan ragam kegiatan lain seperti Lomba mewarnai Durian tingkat SD, lomba menggambar durian tingkat SMP dan SMA serta lomba memasak durian dan penganan olahan durian. (*)